

BAB III

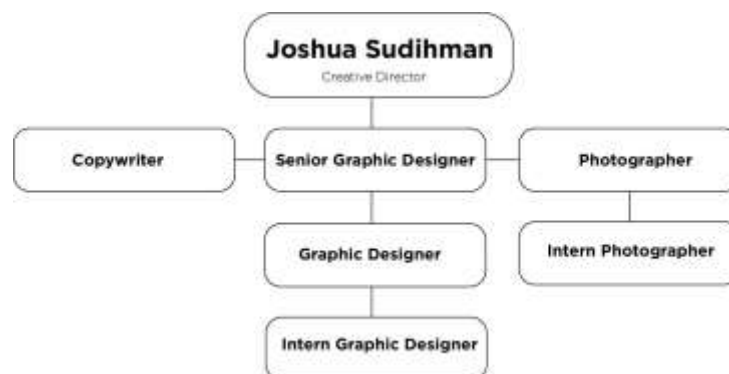
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Kedudukan dan koordinasi pada sistem kerja di Kanekin *Creative Agency* akan penulis jelaskan dalam beberapa bagian di bawah ini.

3.1.1. Kedudukan

Penulis mendapatkan pengalaman secara langsung di *brief* oleh seorang *Creative Director*. Joshua Sudihman selaku *Creative Director* di Kanekin *Creative Agency* memberikan *brief* secara langsung kepada seluruh tim Kanekin termasuk dengan penulis yang memiliki posisi sebagai fotografer *Intern*.

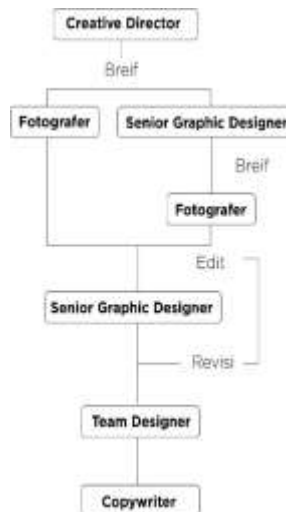


Gambar 3.1. Bagan Struktur Kedudukan

3.1.2. Koordinasi

Seluruh *Brief* akan diterima oleh *Senior Graphic Designer* yang lalu akan dijelaskan kepada penulis dan memberikan *Jobdesk* kepada penulis ataupun *Creative Director* dalam beberapa kesempatan langsung memberikan *brief* kepada penulis secara langsung. Teruntuk proyek-proyek yang lebih besar biasanya penulis disuruh mencari inspirasi untuk pemotretan pada hari tertentu agar memiliki inspirasi dan memiliki ide untuk hasil karya akan diciptakan oleh penulis. Proyek -

proyek besar dapat difoto di dalam studio milik kanekin sendiri ataupun *onthespot* di tempat penjualan dagangan tersebut.



Gambar 3.2. Bagan Koordinasi Pekerjaan

Inspirasi yang diambil penulis biasanya melalui Pinterest ataupun Behance sebagai patokan ide yang akan dipakai oleh penulis untuk foto. Penulis mencari sebanyak - banyaknya ide melalui Pinterest lalu menentukan properti apa saja yang diperlukan dan dipakai ataupun dibawa ketempat foto. Persiapan pun dilakukan dari mempersiapkan properti apakah perlu dibeli ataupun telah dimiliki oleh Kanekin. Mempersiapkan kamera, baterai serta kartu memori yang akan dipakai pada saat pemotretan. Penulis juga selalu membawa kamera sendiri ketika terdapat proses pemotretan di luar studio. Penulis selalu diingatkan untuk membawa kartu memori dan baterai lebih untuk persiapan jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Kamera Kanekin yang dipakai merupakan Sony a7 dengan lensa Canon 50mm STM II.

Setelah melakukan proses pemotretan, Penulis biasanya selalu membackup kartu memori yang telah dipakai ke komputer milik Kanekin *Creative Agency* agar mencegah hal buruk dan kelalaian terjadi seperti lupa membawa kartu memori ataupun terjadi kerusakan dari foto atau biasa disebut *corrupt*. Setelah melalui

proses pemotretan dan backup, penulis biasanya melanjutkan pekerjaannya dengan mengedit hasil - hasil foto yang telah difoto.

Proses editing biasanya hanya mengedit warna, menerang gelapkan foto, memberikan kontras dan memberikan *feel* tertentu pada foto. Foto yang telah diedit biasanya diperlihatkan kepada *Senior Graphic Designer* untuk menanyakan hasil, apakah warnanya dan *feel* dari hasil pemotretan tersebut telah sesuai dan apakah terdapat hal yang perlu dirapikan melalui proses *Digital Imaging* seperti minuman yang menetes, gelas yang kotor dan sebagainya. Lalu foto yang telah selesai di *edit* akan diproses oleh tim *Designer* untuk melanjutkan memberikan copywriting tertentu pada foto dan lalu diakhiri dengan caption dari *Copywriter* yang akan di *post* pada media sosial *klien*.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Berisi tabel hal-hal yang penulis lakukan selama magang.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Selama Magang

No	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	22 Feb - 25 Feb	Hometown Diary, Eureka Popcorn dan Ilaollao.	<ul style="list-style-type: none">- Memotret Hometown Dairy untuk stok foto- Memotret Eureka dan Ilaollao di Neo Soho Jakarta Barat untuk stok foto- Memotret Eureka sebagai stok foto- Mengedit foto yang telah dipotret sehari sebelumnya
2	01 Mar - 04 Mar	Xing Fu Tang dan Eureka Popcorn	<ul style="list-style-type: none">- Membantu mengedit video Xing Fu Tangdan melanjutkan foto Eureka Popcorn untuk stok foto- Memotret rasa baru Eureka Popcorn- Mengedit foto yang telah dipotret- Memotret Eureka dengan tema <i>Outdoor</i> atau piknik dan membuat video <i>Hampers</i> Imlek
3	08 Mar - 11 Mar	Eureka Popcorn, Xing Fu Tang dan Kin Moments Fried Chicken Master	<ul style="list-style-type: none">- Memotret rasa baru Eureka dan mengedit foto- Membantu mengedit video Xing Fu Tang dan membantu tim Kin Moments- Memotret Fried Chicken Master di Sunter, Jakarta untuk stok foto- Mengedit foto yang telah diambil sehari sebelumnya

4	15 Mar - 18 Mar	Llaollao, Fried Chicken Master, Eureka Popcorn dan Kin Moments	<ul style="list-style-type: none"> - Memotret llaollao <i>Apple Takeaway</i> untuk stok foto - Shooting untuk tiktok Fried Chicken Master - Memotret rasa baru Eureka - Menambah stok foto dari rasa baru dan mengedit fotonya lalu membantu tim Kin Moments
5	22 Mar - 29 Mar	Eureka Popcorn, Kopi Domu llaollao <i>Apple Takeaway</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Shooting untuk tiktok Eureka Popcorn - Melakukan pemotretan Kopi Domu untuk stok foto di Tebet, Jakarta - Mengedit foto yang telah diambil sehari sebelumnya - Memotret llaollao <i>Apple Takeaway</i> untuk stok foto
6	07 Apr - 14 Apr	Xing Fu Tang, llaollao , OOTD.indo, Fried Chicken Master, Hometown Diary	<ul style="list-style-type: none"> - Memotret Xing Fu Tang dan llaollao di Neo Soho Jakarta Barat untuk menambah stok foto - Mengedit foto yang telah diambil sehari sebelumnya dan melakukan proses pemotretan untuk OOTD.indo - Melakukan sesi foto dan video untuk stok foto edisi puasa - Melakukan proses pemotretan dan edit untuk stok foto Hometown Diary

7	15 Apr – 21 Apr	Hometown Dairy, Xing Fu Tang	<ul style="list-style-type: none"> - Memotret susu Hometown dan mengedit susu Hometown - Foto Hampers edisi lebaran dari Xing Fu Tang yang akan dijual semasa Hari raya Lebaran
8	22 Apr – 28 Apr	Xing Fu Tang, Shake a Shake, Hometown Dairy	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan tambahan foto Hampers Xing Fu Tang dan mengedit, Foto Shake a shake untuk persiapan activation dan mengedit, Shooting Tiktok Hometown Dairy
9	29 Aprl – 05 Mei	Hometown Dairy	<ul style="list-style-type: none"> - Shooting Tiktok Hometown Dairy dan Edit video Tiktok Hometown Dairy

10	06 Mei – 07 Mei	Hometown Dairy, Ilaollao dan Xing Fu Tang	- Edit Tiktok Hometown, Foto Ilaollao dan Xing Fu Tang di Neo soho serta mengedit fotonya.
----	--------------------	---	--

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Pada saat penulis melakukan praktek kerja nyata, Penulis diberi kepercayaan untuk menjadi fotografer dari beberapa proyek - proyek yang cukup penting di Kanekin. Proyek - proyek tersebut telah membantu penulis dan mengasah *skill* penulis akan fotografi dan berikut merupakan 3 proyek terbesar yang penulis pernah diberi kesempatan:

3.3.1 Proses Pelaksanaan Magang

Berikut merupakan hasil - hasil karya yang telah dilakukan oleh penulis. Kanekin Creative Agency biasanya mengusung tema simple Lifestyle, kecuali terdapat brief tertentu atau permintaan tertentu dari klien yang menginginkan gaya tertentu. tema Lifestyle yang diusung oleh *Creative Director* Kanekin, Joshua Sudhiman memiliki gaya moodboard sebagai berikut :



Gambar 3.3 Moodboard Lifestyle dari Pinterest

1. Eureka Popcorn Indonesia

Eureka Popcorn merupakan popcorn yang pertama kali berasal dari Malaysia. Eureka Popcorn memiliki ciri khas popcorn yang sangat ditonjolkan, yaitu bentuk popcorn yang lebih besar dan berbentuk jamur. Eureka popcorn sendiri menyebut popcorn tersebut *mushroom popcorn*.

Ketika pertama kali masuk ke Indonesia, Eureka Snack popcorn menghubungi *Creative Director* Kanekin, Joshua Sudhiman untuk melakukan *Activation Brand* untuk pertama kali di Indonesia. terutama di Media Sosial dan stand - stand promosi dan sejak saat itu Eureka telah menggunakan jasa Kanekin hingga sampai penulis masuk ke Kanekin.

Penulis pada awalnya dibrief oleh *Creative Director* yaitu Joshua Sudhiman jika akan melakukan sesi pemotretan untuk produk produk dari Eureka Snack Popcorn. Sesi pemotretan Eureka Popcorn snack biasanya dilakukan di studio

yang dimiliki oleh Kanekin. Produk Eureka Popcorn biasanya dikirimkan ke kantor untuk dilakukan sesi potret.

Sesi foto dilakukan oleh Kanekin termasuk penulis biasanya digunakan untuk kepentingan seperti postingan Media Sosial ataupun event - event tertentu. Penulis biasanya melakukan sesi pemotretan secara *daily* untuk menambah stock foto yang akan dipakai, namun dalam kesempatan tertentu biasanya penulis juga disuruh untuk melakukan proses pemotretan untuk rasa - rasa baru yang akan direlease oleh Eureka ataupun hampers - hampers yang akan dijual oleh Eureka Popcorn Indonesia dalam *event* dan hari besar tertentu seperti Hari raya Imlek dan Hari raya Lebaran.

Foto berikut diproduksi dengan menggunakan Sony a7 dengan lensa Canon 50mm F.12 ataupun 50mm F.18. Foto yang telah di potret oleh penulis lalu dilanjutkan ke proses editing seperti membetulkan warna raw dari foto, memberi lens correction, menerang gelapkan foto ataupun hingga melakukan *Digital Imaging* jika diperlukan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Berikut merupakan hasil foto yang telah dilakukan oleh penulis selama praktek kerja magang :

Konsep foto yang dipakai merupakan *homey lifestyle* dengan menunjukkan 2 popcorn lalu menunjukkan *scenery* seperti dirumah sehingga dapat menunjukkan jika popcorn cocok untuk dimakan di rumah.



Gambar 3.4 Hasil foto sebelum dan sesudah di edit

Konsep foto berikutnya merupakan foto yang penulis susun menyesuaikan warna dari Eureka rasa BBQ yaitu berwarna coklat dan dengan feel kayu – kayu sehingga dapat menyelaraskan warna dari foto tersebut



Gambar 3.5 Hasil foto sebelum dan sesudah di edit

Foto penulis ambil dengan konsep *moody lifestyle* dengan menunjukkan *feels homey* yang masih diterapkan. Foto menunjukkan seolah – olah popcorn tersebut berada di meja kamar seseorang dengan menunjukkan bunga, buku dan foto – foto *polaroid*.



Gambar 3.6 Hasil foto sebelum dan sesudah di edit

Konsep foto masih menggunakan style foto yang sama namun menggunakan manusia sebagai letak titik fokus, dihari pemotretan terjadi hujan deras sehingga penulis terpikir untuk konsep didalam kamar sedang hujan dan membaca buku sambil memakan Eureka sebagai cemilannya.



Gambar 3.7 Hasil foto sebelum dan sesudah di edit

Penulis menggunakan manusia agar foto terlihat hidup dan menunjukkan jika orang tersebut sedang menonton film sambil memakan Popcorn Eureka agar penulis dapat menunjukkan jika popcorn eureka juga cocok untuk menikmati ketika menonton.



Gambar 3.8 Hasil foto sebelum dan sesudah di edit

Klien Eureka memiliki permintaan untuk tema berpiknik dengan Eureka, sehingga penulis melakukan proses pemotretan di *outdoor* dengan masih mengusung tema lifestyle dan menambahkan unsur piknik.



Gambar 3.9 Hasil foto sebelum dan sesudah di edit

Foto diambil berdasarkan konsep lifestyle namun dengan permainan warna kontras untuk menonjolkan produk diantara barang – barang sekitarnya. Berhubung warna dari Eureka Popcorn rasa seaweed berwarna hijau mencolok sehingga penulis menggunakan warna coklat kayu untuk menetralkan.



Gambar 3.10 Hasil foto sebelum dan sesudah di edit

Penulis juga diminta untuk memotret Eureka rasa keju sehingga penulis menggunakan warna selaras untuk menunjukkan keserasian warna namun untuk menonjolkan produk, penulis menggunakan mangkok putih dan pondasi kayu akan terlihat lebih menonjol.



Gambar 3.11 Hasil foto sebelum dan sesudah di edit

Konsep foto berikut merupakan metode flatlay dengan permintaan dari Klien hasil foto simple namun dengan persyaratan harus menunjukkan seluruh produk dan menggunakan background berwarna kuning atau emas.



Gambar 3.12 Hasil foto sebelum dan sesudah di edit

Hasil foto yang telah dipotret oleh penulis biasanya memasuki aplikasi Adobe Lightroom untuk mengedit *Color Correction*, *White Balance*, *Lens Correction*, mengatur *Brightness* dan *Contrast*. Lalu foto dilanjutkan di *crop* menyesuaikan keinginan *Creative Director* ataupun *Senior Graphic Designer* untuk menyesuaikan penggunaan dan lalu penulis melakukan *Digital Imaging* jika diperlukan.

2. Ilaollao Frozen Yogurt

Ilaollao Frozen Yogurt merupakan Frozen Yogurt berasal dari Spanyol yang kemudian didatangkan ke Indonesia dalam bentuk Franchise. Ilaollao pernah memiliki permasalahan internal yang membuat namanya diganti menjadi Yole di beberapa store termasuk di store Indonesia dan tidak lama kemudian Ilaollao masuk kembali ke Indonesia dibawah franchise yang berbeda dan lalu menggunakan Kanekin sebagai Agency.

Foto Ilaollao memiliki produk yogurt yang biasanya dilakukan pemotretan di lokasi store langsung. Tim Kanekin termasuk penulis biasanya berangkat ke Ilaollao gerai terdekat dengan kantor yaitu Ilaollao gerai Neo Soho mall, Jakarta

Barat. Namun, jika terdapat foto produk Ilaollao Apple Takeaway. Penulis akan melakukan proses pemotretan di studio dengan pengaturan yang lebih *homey*.

Berikut merupakan hasil - hasil foto yang telah diproduksi oleh penulis :

Konsep yang digunakan foto ini merupakan menunjukkan pergerakan manusia agar dapat menunjukkan foto yang lebih hidup dan menunjukkan 2 orang yang sedang memakan yogurt. Kayu dipilih sebagai background agar dapat menunjukkan kontras antar subjek dengan latar.



Gambar 3.13 Hasil foto sebelum dan sesudah di edit

Foto selanjutnya memiliki konsep *lifestyle* pula seperti konsep foto lainnya, pada foto ini penulis ingin menunjukkan interaksi dengan produk sehingga penulis meminta model untuk bergaya sedang memakan produk sambil mengangkat produk.



Gambar 3.14 Hasil foto sebelum dan sesudah di edit

Foto Ilaollao *apple takeaway* menggunakan konsep – konsep simpel agar dapat menunjukkan produk. Foto – foto *Apple Takeaway* penulis ambil dengan feels rumah dikarenakan kata *takeaway* dan porsinya yang besar yang menandakan jika produk tersebut biasanya akan dibeli dan dimakan ramai – ramai dan dimakan dirumah dikarenakan penjualan saat itu dikarenakan pandemik Covid – 19.



Gambar 3.15 Hasil foto sebelum dan sesudah di edit



Gambar 3.16 Hasil foto sebelum dan sesudah di edit



Gambar 3.17 Hasil foto sebelum dan sesudah edit

Ketika penulis menulis laporan ini, hasil foto Ilaollao masih menjadi arsip dan stok foto dari Kanekin dan belum dipost di Media Sosial manapun.

Penulis memiliki kendala ketika melakukan pemotretan Ilaollao frozen yogurt, terutama proses pemotretan di gerai. Ilaollao frozen yogurt berupa es krim yogurt yang beku sehingga tidak dapat bertahan terlalu lama untuk foto dikarenakan produk Ilaollao yang cepat meleleh. Penulis juga mendapatkan beberapa revisi warna dikarenakan, jenis kamera yang dipakai, kalibrasi warna laptop penulis

dengan pc kantor yang berbeda dan ketatnya ketepatan warna dari klien Ilaollao tersebut.

3. Xing Fu Tang

Xing Fu Tang merupakan produk boba yang sangat terkenal di Taiwan. Xing Fu Tang mulai populer di Indonesia ketika seorang *influencer* Indonesia, Titan Tyra mencobanya di Taiwan dan seketika rasa penasaran rakyat Indonesia meningkat.

Tidak lama setelahnya Xing Fu Tang masuk ke Indonesia dibawa oleh Vancelia Wiradjaja. Xing Fu Tang menggunakan jasa Kanekin sebagai *Brand Activator* dan hingga mengurus media sosial Xing Fu Tang.

Penulis beberapa kali diberikan kesempatan untuk memotret Xing Fu Tang oleh *Creative Director* Kanekin. Beberapa foto diambil di gerai langsung dan ada pula yang diambil di studio Kanekin sendiri, berikut merupakan beberapa hasil yang telah diambil oleh penulis :



Gambar 3.18 Hasil foto sebelum dan sesudah di edit



Gambar 3.19 Hasil foto sebelum dan sesudah di edit

Berikut merupakan hasil foto untuk Xing Fu Tang edisi Hari raya. Dikarenakan hari raya, Xing Fu Tang Indonesia mengeluarkan edisi kue yang akan dijual di gerai - gerai Xing Fu Tang Indonesia, sehingga penulis diberikan kesempatan untuk melakukan pemotretan untuk kue edisi tersebut. Kue tersebut dijual dalam bentuk hampers dan dikirim dalam kondisi tutup tempat kue masih bertuliskan merek toplesnya. Sehingga penulis juga melakukan *Digital Imaging* untuk menambahkan hasil desain yang telah dibuat ke dalam foto.

Pada keesokan harinya, tim Xing Fu Tang mengirimkan kertas kantong baru edisi Hari raya nya dan meminta tim kanekin untuk menggunakannya dalam foto beserta kue. Sehingga penulis mendapatkan kesempatan lagi untuk memotret kue tersebut.



Gambar 3.20 Hasil foto sebelum dan sesudah di edit



Gambar 3.21 Hasil foto sebelum dan sesudah di edit

Penulis mendapatkan kesempatan mengambil foto tersebut 3 hari sebelum produk dirilis dan diedarkan sehingga penulis dapat melihat hasil foto yang telah diberikan unsur grafis oleh tim Kanekin. Berikut merupakan hasil foto yang telah penulis ambil ketika diimplementasikan grafis oleh tim grafis.



Gambar 3.22 Hasil Implementasi foto ke Media Sosial

(Sumber: www.instagram.com/xingfutang_indonesia)

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Setelah menjalani praktek kerja nyata atau magang di kanekin selama 1 bulan lebih, penulis menemukan beberapa kendala berikut:

1. Brief yang selalu mendadak dan kurangnya detail brief yang diberikan, dikarenakan brief kadang diberikan secara spontan
2. Penulis lebih banyak bekerja sendiri, sehingga cukup sulit untuk melakukan eksekusi pemotretan.
3. Kurangnya properti sehingga penggunaan properti menjadi cukup monoton dalam foto.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Berikut merupakan saran solusi yang dapat diberikan penulis kepada kanekin

1. Memberikan brief beberapa hari sebelumnya
2. Memiliki crew sendiri untuk tim fotografi, dikarenakan sulitnya fotografer sendiri tanpa team yang dapat menjadi stylize, pemegang lighting dan sebagainya
3. Dikarenakan properti yang kurang sehingga penulis menjadi lebih kreatif dalam menyusun properti namun jika dapat memberikan saran, alangkah lebih baik jika terdapat penambahan properti untuk foto.